

**PENGARUH PENDEKATAN “MIKIR” TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI MIN 02 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam bidang Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**NOVELA**

**NIM. 1811240223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfashengkulu.ac.id](http://www.uinfashengkulu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan MIKIR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong”. yang disusun oleh Novela, NIM. 1811240223, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 7 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd.  
NIP. 19680515997032004

Sekretaris

Poni Saltifa, M.Pd  
NIDN. 2014079102

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd  
NIP. 197504022000032001

Penguji II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfashenkulu.ac.id](http://www.uinfashenkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal' : Skripsi Sdr/i Novela

NIM : 1811240223

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Novela

NIM : 1811240223

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA

Di MIN 2 Rejang Lebong

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

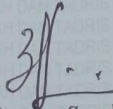
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIP.19611101519840311002

  
Ahmad Walid, M.Pd  
NIDN.20111059101

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novela

NIM : 1811240223

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Rejang Lebong”**.

Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sebelumnya.

Bengkulu, 16 Juni 2022



Novela  
NIM.1811240223

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novela

NIM : 1811240223

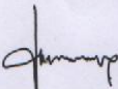
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 2 Rejang Lebong**

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: 1857269928. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansvah, M.Pd.  
NIP.197007011999031002

Bengkulu 16 Juni 2022  
Yang Menyatakan

  
Novela  
NIM.1811240223

## MOTTO

لَنصِيرُ وَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ نِعْمَ الْوَكِيلُ وَنِعْمَ اللَّهُ حَسْبُنَا

“.... Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah lah  
sebaik-baik pelindung”

(Ali ‘Imran (5) : 173)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebuah bukti bahwa selesai sudah perjuanganku sebagai Mahasiswa Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu . Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Ayahanda Sudirman dan Ibunda Marlina (Almh) Tersayang terima kasih untuk kalian yang tidak pernah lelah dalam membesarkan, mendidik, menyayangi, mengasahi, memberikan motivasi serta selalu mendo‘akan anakmu demi kesuksesan sehingga menjadi orang yang berpendidikan, mandiri dan memiliki harapan yang tinggi menuju ridho Allah SWT.
2. Bapak dan ibu guru dari tingkat sekolah dasar hingga keperguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga aku mengerti dan terarah, karena kalianlah orang tua kedua bagiku yang telah membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adikku Keysia Gustia yang selalu memberiku semangat dan doa untuk keberhasilanku.

4. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan mendoakanku sehingga aku dapat mencapai keberhasilanku.
5. Kedua pembimbing skripsiku Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd dan Bapak Ahmad Walid, M.Pd yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga bisa menyelesaikan skripsiku ini.
6. Teruntuk sahabat dan teman-temanku yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa untuk keberhasilanku dalam mencapai tahap ini.
7. Untuk seluruh Dosen Prodi PGMI dan Karyawan Universitas Islam Negeri Fatmatawi Sukarno Bengkulu khususnya Fakultas Tarbiyah dan Tadris, yang telah membimbing, mengarahkan, dan membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk diri ini.
8. Agama, Bangsa, Civitas Akademika, dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang Telah menempahku



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dalam dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Musmulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.

5. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan
6. Bapak Dr. Buyung Suhrahman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ahmad Walid, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga proposal ini terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Syahril, S. Sos.I., M. Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Bapak Eko Susilo, M.Pd selaku kepala madrasah MIN 2 Rejang Lebong yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 2 Rejang Lebong

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi

ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu,  
2022

NOVELA  
NIM.1811240223

## Abstrak

**Novela, NIM 1811240223. Judul Skripsi: “Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Di MIN 02 Rejang Lebong”, Pembimbing I: Dr. Buyung Suhrahman, M.Pd, Pembimbing II: Ahmad Walid, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa menggunakan pendekatan MIKiR dan pengaruh pendekatan MIKiR terhadap Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 02 Rejang Lebong Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas IV MIN 02 Rejang Lebong yang terdiri dari kelas eksperimen IVb dan Kelas Kontrol IVa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi linier sederhana dengan bantuan Program *Statistical Product For Servicer Solution* (SPSS) 25. Dari Penggunaan pendekatan MIKiR dapat meningkatkan minat belajar siswa adapun nilai rata-tara untuk minat belajar siswa kelas IVb sebesar 78,53 dan pada kelas IVa 63,13. Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan t hitung lebih besar dari nilai t tabel, nilai t tabel sebesar 2,048 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,383. Maka t hitung  $4,383 > t$  tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,596, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa (Y) adalah sebesar 59,6 % sedangkan 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Saran bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi agar dapat mengatasi rendahnya minat belajar siswa. Bagi siswa dalam penmbelajaran memiliki minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar baik.

**Kata kunci :** *Pendekatan MIKiR, Minat Belajar Siswa, Pelajaran IPA*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PWRNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	15
1. Pendekatan MIKiR .....	15
2. Minat Belajar .....	27
3. Pembelajaran IPA .....	35
4. Daur Hidup Hewan .....	38

B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	57
D. Hipotesis Penelitian.....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	63
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	63
D. Variabel Penelitian.....	65
E. Instrumen Penelitian.....	66
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Teknik Analisis Data.....	69

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	78
B. Hasil Penelitian.....	82
C. Pembahasan.....	92

### **BAB V**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain penelitian .....	62
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen.....	66
Tabel 3.3	Skala <i>Likert</i> .....	68
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Item Angket Pendekatan MIKiR (Variabel X).....	72
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Item Angket Minat Belajar (Variabel Y).....	73
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Pendekatan MIKiR (Variabel X).....	74
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Variabel Y)....	74
Tabel 4.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	81
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.3	Hasil Uji Homogenitas .....	85
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	86
Tabel 4.5	Descriptive Statistics.....	87
Table 4.6	Table Uji t.....	88
Table 4.7	Model Summary .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daur Hidup Ayam .....	41
Gambar 2.2 Daur Hidup Katak .....	43
Gambar 2.3 Daur Hidup Kupu-Kupu.....	43
Gambar 2.4 Daur Hidup Kecoa.....	45
Gambar 2.5 Daur Hidup Belalang.....	46
Gambar 2.6 Kerangka Berfikir.....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Angket Penelitian
2. Skor Item Angket
3. Tabel Validasi Soal-Soal Angket
4. Table Hasil Uji Normalitas Instrument
5. Tabeluji Homogenitas Instrument
6. Table Hasil Uji Linier Regresi Sederhana
7. Table Distribusi Nilai T Tabel
8. Tabel Distribusi Nilai F Tabel
9. Surat Penunjuk Pembimbing
10. Surat Pernyataan Pergantian Judul Proposal
11. Surat izin Penelitian
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian
13. Kartu Bimbingan Pembimbing 1
14. Kartu Bimbingan Pembimbing 2
15. Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan terus berubah karena dampak dari era globalisasi yang semakin maju dan berkembang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk didalamnya yaitu dunia pendidikan. Berbagai pihak yang berada didalamnya ikut terlibat dan diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiakan manusia. Oleh sebab itu, untuk menuju kearah pendewasaannya manusia perlu adanya bimbingan optimal ada dua konsep pendidikan yang saling berkaitan yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (instruction).<sup>1</sup> Konsep belajar berakar pada pihak pendidik. belajar adalah aktivitas peserta didik. peserta didik sebagai pembelajar akan secara langsung mengalami, menghayati, dan melakukan proses interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental menuju

---

<sup>1</sup> Flora siagian, roida eva. “*Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”. Jurnal Formatif 2(2): 2018. h. 122-131

kemandiri. Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman.<sup>2</sup>

Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mendelegasikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, minat belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam dunia pendidikan, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya minat belajar yang terjadi pada peserta didik.<sup>3</sup>

Belum banyak siswa memiliki minat belajar tinggi terhadap pembelajaran IPA. Peranan guru masih saja

---

<sup>2</sup> Etistika Yuni Wijaya, Dkk. “*Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global*”. Volume 1 Tahun 2016 – Issn 2528-259x, h.264

<sup>3</sup>Sava Tiara Putri, Harlinda Syofyan. “*Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02*”, *Dinamika Sekolah Dasar*. 2019. h. 3

dominan dan guru masih kurang menarik perhatian siswa untuk antusias, aktif dalam belajar . Siswa masih cenderung berfikir bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah pelajaran hafalan. Minat belajar peserta didik mempengaruhi keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik yang berminat di dalam pembelajaran selalu mengikuti pembelajaran sebaik-baiknya, rasa suka tanpa adanya paksaan sehingga minat timbul dari dalam diri peserta didik sendiri, menjadikan peserta didik tertarik serta terlibat langsung pada pembelajaran.<sup>4</sup> Pembelajaran yang berlangsung di kelas hendaknya di kendalikan oleh guru. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada siswa. Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas hendaknya mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang di pelajari.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dewa Ayu Tini Udayani, Dkk. “*Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika*”. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol. 4 No. 2. 2020.H.286

<sup>5</sup> Sinta Kartika, Dkk. “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membahas gejala-gejala alam baik itu yang terjadi pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada disekitar siswa.<sup>6</sup> Karenanya, pembelajaran IPA termasuk kedalam mata pelajaran yang dirasa cukup sukar bagi peserta didik. Pelajaran IPA adalah pembelajaran yang terdapat di sekolah yang memiliki peran serta memberikan pengetahuan langsung sehingga membentuk pengalaman untuk peserta didik dan mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD dapat memberikan kontribusi berarti bagi peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan kecakapan hidup. Pembelajaran IPA harus merangsang benda, fenomena, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru sehingga dapat di pecahkan melalui prosedur yang benar

---

<sup>6</sup> Elsanti, Nur Haviza Yuliana, Ferry Eka Prasetya, Ahmad Walid. "Evaluasi Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 07 Bengkulu Selatan". Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2 No 3, 2021. h. 275

<sup>7</sup> Sobron, Bayu, Rani, Meidawati. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa". Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol. 1, No. 2, Desember 2019

guna mendapatkannya. Dengan belajar IPA siswa akan memiliki dasar-dasar dan prinsip pemahaman akan IPA yang nantinya dapat di aplikasikan di lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Mata pelajaran IPA merupakan bagian dari kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan, sehingga guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengembangkan pemahaman alam sekitar.<sup>9</sup> Pada proses pembelajaran sering terlihat siswa yang memiliki perhatian yang kurang saat penyampaian materi, hal itu dikarenakan kurangnya perhatian atau minat belajar siswa pada pembelajaran. Minat belajar siswa kadang mengalami pasang surut. Ada kalanya semangat itu datang menggebu-gebu. Dengan penuh antusias mereka mengikuti proses pembelajaran. Tanpa dimintapun mereka selalu bertanya dan melakukan apa yang di sepakati. Akan tetapi, tak jarang siswa mengalami kehilangan semangat belajarnya.

---

<sup>8</sup> Hamza pagara, Dkk. “Pengaruh penggunaan video pembelajaran IPA terhadap minat belajar siswa kelas III SD inpres Lanraski 2 kecamatan tamalanrea kota makasar”, jurnal publikasi pendidikan. Vol.8. No.1. 2018.h.31

<sup>9</sup> Ardia Tita Kartika, Lydea Eftiwin, Mahdiya Fitri Lubis, Ahmad Walid .“ Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA”. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 01-10

Hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas IV MIN 02 Rejang lebong. Berdasarkan observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, yakni di kelas IV MIN 02 Rejang lebong, terdapat beberapa masalah yang di temukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, di antaranya kurangnya semangat dan antusias siswa dalam belajar, Pembelajaran berpusat pada guru, guru dominan berceramah saat pembelajaran berlangsung, Materi IPA yang di sampaikan bersifat teori dan hafalan sehingga siswa merasa bosan dan jenuh, Siswa Kurang terlibat dalam pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal itu dapat di lihat ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, mereka malah asik ngobrol dengan temannya dan ketika guru memberikan pertanyaan hanya sebagian yang antusias dalam menjawabnya. Masalah lain yang di temukan adalah kurangnya variasi dalam Strategi pembelajaran yang di

gunakan. Guru Masih menggunakan metode ceramah<sup>10</sup> dan selain itu materi IPA yang di sampaikan bersifat teori dan hafalan sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Siswa kurang bersemangat dan Siswa sulit memfokuskan perhatiannya sehingga suasana kelas menjadi ribut, suasana yang demikian membuat tidak nyaman serta ketika sedang melakukan kegiatan mengerjakan tugas banyak siswa yang masih meminta bantuan guru meski guru telah menerangkan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif.<sup>11</sup>

Untuk mengatasi hal itu dan guna menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada peserta didik Seorang guru harus memiliki strategi belajar mengajar yang tepat, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satu di antaranya,<sup>12</sup> memerlukan pendekatan yang tepat untuk menyampaikan suatu pengetahuan atau materi, sehingga

---

<sup>10</sup> Dewy Widiyawati, Cici Dwi Putri, Ahmad Walid .“*Evaluasi Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Ix Smpn 3 Tanjung Sakti Pumi Lahat Sumatra Selatan*”. Jurnal Ptk & Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 2020, h. (66-70)

<sup>11</sup> Observasi awal 14 november di min 2 rejang lebong

<sup>12</sup> Effiyati Prihatini. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa*”. Jurnal Formatif 7(2): 2017.h. 171-179



hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tergolong baru yaitu MIKIR, mikir merupakan istilah baru dalam dunia pendidikan yang merupakan singkatan dari “Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi” yang di pelopori oleh Tanoto Foundation bekerjasama dengan pemerintah meluncurkan program pembelajaran mikir.<sup>13</sup>

Merujuk hal tersebut di atas, maka dengan pendekatan MIKiR dapat dijadikan solusi yang sangat baik dalam mendorong ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan guru pada umumnya serta keterampilan abad 21 pada khususnya karena memiliki tujuan yang sama agar siswa aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan dari setiap unsur dari pendekatan MIKiR juga dapat terjadi beberapa kali dalam satu proses pembelajaran. Ada kalanya beberapa unsur tersebut muncul

---

<sup>13</sup> fahmi Muhammad,ani rusilowati,” *penerapan pendekatan MIKiR materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa SMP*, UPEJ 9(2), 2020, ISSN 2252-6935.h.159-163

bersamaan. Disamping itu, pembelajaran aktif dengan pendekatan MIKiR menjadi sangat penting karena (1) mengalami (dalam belajar melibatkan banyak indera sehingga pemahaman konsep akan lebih mantap), (2) Interaksi (dapat mendorong siswa untuk bereaksi terhadap pendapat siswa lain dan dapat menimbulkan ‘refleksi’ pada diri siswa lain tersebut, (3) Komunikasi(dapat memotivasi siswa untuk berani dan lancar dalam mengungkapkan gagasan), (4) Refleksi (dapat memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya) Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan abad 21 (4C) memiliki persamaan dengan pendekatan MIKiR.<sup>14</sup>

Sejalan dengan pendapat Diniya & Ilhami (2021) bahwa pendekatan pembelajaran MIKiR dapat membuat peserta didik belajar lebih praktis dengan diajak untuk aktif, kreatif, dan mampu berkolaborasi dalam tim, berpikir kritis,

---

<sup>14</sup> Eko Febri Syahputra Siregar dan Suci Perwita Sari,” *Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 4 No. 3,2020,h. 552.

serta proses pembelajaran terasa menyenangkan dan bermakna. Konsep pembelajaran ini sangat sesuai dengan perkembangan peserta didik untuk terus aktif dalam pembelajaran menuju *students center learning*.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fina Hardi Yanti (2021) penelitian yang dilaksanakan Juni hingga September 2021 di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 073/X Bandar Jaya bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari penerapan pendekatan pembelajaran unsur mikir . Hal ini terbukti dari meningkatkan efektifitas pembelajaran. Sedangkan pada siklus III dimana mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena pada siklus III persentase keberhasilan mencapai 85%, karena rata-rata aktifitas belajar mencapai predikat baik dan sangat baik, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 2 orang dan persentase kegagalanya hanya 15%

---

<sup>15</sup> Diniya, Dkk. “ *Kemampuan argumentasi ilmiah calon guru ipa melalui pendekatan mikir selama masa covid-19*”. *Journal of natural science and integration*. Vol.4. No.1.h.141-148

data menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan mikir dapat meningkatkan efektifitas belajar.<sup>16</sup>

Penulis ingin menerapkan penggunaan pendekatan MIKiR dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dengan harapan pendekatan MIKiR ada pengaruhnya terhadap minat belajar siswa menjadi lebih efektif sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan minat belajar siswa lebih meningkat. Peneliti hanya memfokuskan pada Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan di kelas IV dalam pembelajaran dengan pendekatan MIKiR.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 02 Rejang Lebong.”**

---

<sup>16</sup> Hardi yanti,Fina. Skripsi: ” Penerapan Pendekatan Mikir Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Daring Pada Pelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 073/X Bandar Jaya”. Jambi : UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN. 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah apakah ada pengaruh pendekatan MIKiR terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA MIN 02 Rejang Lebong ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendekatan MIKiR terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MIN 02 Rejang Lebong.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini dapat memberikan bantuan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terutama dalam meningkatkannya minat belajar siswa melalui penerapan pendekatan MIKiR.

## 2. Manfaat praktis

Pada tataran praktis, peneliitan ini dapat dimanfaatkan oleh peneltii, guru, siswa dan sekolah yaitu :

- a. Bagi peneliti, penelitian penggunaan pendekatan mikir dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata ilmu pengetahuan alam di MIN 02 Rejang Lebong, berguna untuk meningkatkan profesionalisme serta memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti sehingga dapat berfungsi untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian penggunaan pendekatan MIKiR dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata ilmu pengetahuan alam di MIN 02 Rejang Lebong. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa serta membuat suasana belajar menyenangkan dan bermakna.

- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian penggunaan Pendekatan MIKiR dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa belajar kelas IV pada mata ilmu pengetahuan alam di MIN 02 Rejang Lebong, membuat siswa menjadi lebih tertarik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendekatan MIKiR**

###### **a. Pengertian pendekatan MIKiR**

Pendekatan MIKiR merupakan pendekatan dengan akronim M(Mengalami), I(interaksi), Ki(Komunikasi), dan R(Refleksi). Pendekatan Mikir ini mampu meningkatkan proses pembelajaran. Mengalami dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna.<sup>17</sup>

Interaksi merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan hubungan timbal balik melalui pertukaran ide atau pikiran yang dimiliki satu sama lain oleh komponen yang ada di

---

<sup>17</sup> Eko Febri Syahputra Siregar dan Suci Perwita Sari, "Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 4 No. 3, 2020, h. 552.



dalam proses pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk ungkap gagasan sehingga menunjang pula pemahaman konsep secara baik. proses penyampaian pesan oleh komunikator terhadap komunikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman agar timbulnya perubahan tingkah laku melalui pesan yang telah disampaikan serta dapat memotivasi siswa untuk berani dan lancar dalam menyampaikan gagasan. Refleksi merupakan kegiatan menilai kembali atas apa yang telah diperoleh dan apa yang belum diperoleh dalam proses pembelajaran serta memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya.<sup>18</sup>

Pendekatan MIKIR merupakan unsur dari pembelajaran aktif yang dikenalkan pada tahun 2018 oleh Tanoto Foundation yaitu lembaga yang

---

<sup>18</sup> Lestari, Umi. 2020. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKIR) dalam Kegiatan Belajar di Kelas IV MI Ma'arif Brangsong Kabupaten Kendal*. Skripsi. Salatiga. Prodi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah

berfokus pada pengembangan pendidikan, pendekatan MIKiR dicetuskan oleh Affan Surya, menurutnya MIKiR merupakan pendekatan belajar aktif yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dibutuhkan pada abad 21, dan mempraktikkan unsur 5M yang ada dalam kurtilas (Kurikulum 13). Pendekatan ini diharapkan memampukan peserta didik untuk lebih kreatif, mampu berkolaborasi dalam tim, dan kritis selama pembelajaran berlangsung serta pembelajaran menjadi bermakna. Sehingga dalam pembelajaran guru tidak kesulitan dalam proses belajar mengajar secara *active learning*, pendekatan MIKiR ini meliputi Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi yang mana setiap indikator bebas digunakan secara acak sesuai dengan keinginan pendidik.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> fahmi Muhammad,ani rusilowati,” *penerapan pendekatan MIKiR materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa SMP*, UPEJ 9(2), 2020, ISSN 2252-6935.h.159-163

Pembelajaran dengan pendekatan MIKiR cocok untuk diaplikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan menggunakan pendekatan MIKiR, setiap siswa diajak untuk terlibat langsung dan lebih aktif, kreatif dan mampu berkolaborasi dalam tim atau kelompok dan bisa berpikir kritis dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengembangkan potensi belajarnya lebih baik. Konsep pembelajaran ini sangat sesuai dengan perkembangan peserta didik untuk terus aktif dalam pembelajaran menuju *students center learning*.<sup>20</sup>

Belajar pada umumnya membutuhkan pemahaman yang lebih mempelajari konsep-konsep dan menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran aktif dengan konsep MIKiR akan lebih optimal jika lingkungan belajar siswa tidak membosankan,

---

<sup>20</sup> Diniya, Dkk. “ *Kemampuan argumentasi ilmiah calon guru ipa melalui pendekatan MIKiR selama masa covid-19*”. *Journal of natural science and integration*. Vol.4. No.1.h.141-148

sehingga siswa terus termotivasi dan suasana belajar akan lebih kondusif. Dengan pendekatan MIKiR, guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, inovatif dan komunikatif. Hal ini dikarenakan cara berpikir seperti ini membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam melakukan eksperimen, mengamati dan mengolah informasi. Siswa kemudian dapat bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok untuk memecahkan masalah (problem solving) dan kemudian mempresentasikan hasil kolaboratifnya kepada siswa lain.<sup>21</sup>

#### **b. Indikator Pendekatan MIKiR**

Adapun indikator dalam pendekatan MIKiR ini antara lain sebagai berikut :<sup>22</sup>

- 1) Mengalami (kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses

---

<sup>21</sup> Ani Oktarina, Naimah , Heldaanita,” *Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19*”, KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 4, No. 2,hl.131-144

<sup>22</sup> fahmi Muhammad,ani rusilowati,” *penerapan pendekatan MIKiR materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa SMP*, UPEJ 9(2), 2020, ISSN 2252-6935.h.159-163

pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna).

- 2) Interaksi (kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan hubungan timbal balik melalui pertukaran gagasan atau pikiran yang dimiliki satu sama lain oleh komponen yang ada di dalam proses pembelajaran baik peserta didik maupun pendidik).
- 3) Komunikasi (kegiatan pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu).
- 4) Refleksi (kegiatan menyimpulkan/menilai kembali atas apa yang telah diperoleh dan apa yang belum diperoleh dalam proses pembelajaran).

### c. Karakteristik Pendekatan MIKiR

Adapun beberapa karakteristik dalam pendekatan MIKiR ini antara lain sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik, peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, Peserta didik bekerjasama dan berkolaboratif dalam kelompok untuk memecakan masalah.
- 2) Peserta didik aktif, kritis, inovatif dan komunikatif
- 3) Pendidik tidak hanya satu-satunya sumber belajar. Di sisi lain pendidik adalah salah satu sumber belajar yang memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri, melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi

---

<sup>23</sup> Yantoro, "Analisis Kemampuan guru menerapkan unsur MIKiR dalam pembelajaran aktif pada kelas tinggi di sekolah dasar", jurnal PAJAR, Vol.4.No.2, h.356-366

dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.

- 4) Proses kegiatan pembelajaran bertujuan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, tapi juga dalam prosesnya ditekankan untuk mengembangkan peserta didik secara utuh dan seimbang pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.
- 5) Dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran menekankan pada kreativitas peserta didik, dan memperhatikan kemajuan peserta didik untuk menguasai materi ajar dengan baik.

**d. Keunggulan dan kekurangan pendekatan MIKiR**

Kelebihan pembelajaran MIKiR itu diantaranya pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih kreatif, berkolaborasi dalam tim, dan kritis selama proses pembelajaran berlangsung sehingga anak-anak tidak bosan dengan metode pembelajaran dulu yang

konvensional yang menerapkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran namun anak-anak bisa terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut.

Kelemahan yang dialami guru dalam menyiapkan pendekatan pembelajaran mikir adalah membutuhkan waktu yang lama bahkan berhari-hari untuk menyiapkan segala yang dibutuhkan ketika pembelajaran dan betul-betul dipersiapkan dengan matang sekali. bagaimana mengatur siswa agar tidak bosan selama pembelajaran berlangsung agar tidak bosan. seperti membuat yel yel, mengajukan pertanyaan ketika kelompok lain berdiskusi dan membuat ice breaking disela-sela pembelajaran agar anak bisa kembali fokus ketika pembelajaran di lanjutkan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Eko Febri Syahputra Siregar dan Suci Perwita Sari, "Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 4 No. 3, 2020, h. 552



### Langkah-langkah Pendekatan MIKiR

Pendekatan MIKiR adalah unsur dari pembelajaran aktif yang baru dikenalkan oleh Tanoto Foundation. Tim Program pintar Tanoto Foundation menyampaikan unsur- unsur kegiatan pembelajaran aktif (aktivitas siswa) dengan konsep MIKiR terdiri atas:<sup>25</sup>

- 1) Mengalami, Mengamati: mengajukan pertanyaan yang jawabannya hanya dapat diperoleh melalui pengamatan. Melakukan eksperimen : memberi tugas/mengajukan pertanyaan yang jawabannya hanya dapat diperoleh melalui eksperimen/penyelidikan.
- Berwawancara: meminta siswa mengumpulkan informasi tertentu dengan mewawancarai nara sumber dengan panduan wawancara.
- Menyelesaikan proyek: memberi tugas

---

<sup>25</sup> Ani Oktarina, Naimah , Heldaanita,” *Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19*”, KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 4, No. 2,hl.131-144

menyelesaikan proyek tertentu berpandu Lembar Kerja Siswa. Menulis karya sastra/artikel : memberi penugasan karya siswa.

- 2) Interaksi Berdiskusi: menyajikan masalah/pertanyaan untuk didiskusikan dan meminta tiap anggota kelompok untuk berpendapat. Bertanya: mengundang siswa untuk bertanya. Meminta pendapat: menyajikan fakta, meminta siswa memberikan pendapat tentang fakta tersebut. Memberikan komentar: mengundang siswa untuk berkomentar. Bekerja dalam kelompok: memberi tugas yang cocok untuk dikerjakan secara berkelompok. Saling menjelaskan hasil kerja: meminta kelompok untuk saling menjelaskan hasil kerja. Menjawab pertanyaan guru: menjawab dan mengajukan pertanyaan.
- 3) Komunikasi mendemonstrasi: meminta untuk mendemonstrasikan. Menjelaskan: meminta

siswa untuk menjelaskan. Bercerita: meminta siswa untuk menceritakan sesuai pengalaman. Melaporkan: meminta siswa untuk melaporkan hasil baik lisan/tulisan. Mengemukakan: meminta siswa berpendapat, berbicara atau menjawab.

- 4) Refleksi: memikirkan kembali hasil kerja: mempertanyakan dan meminta siswa lain untuk memberikan komentar (melakukan refleksi). Refleksi memunculkan sikap untuk mau menerima kritik dan memperbaiki diri, baik gagasan, hasil karya maupun sikapnya.

Perlu dipahami bahwasanya unsur-unsur pembelajaran aktif (pendekatan mikir) ini bukan suatu urutan kegiatan, dari setiap unsur juga dapat terjadi beberapa kali bahkan muncul bersamaan dalam satu proses pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran tersebut dapat dilihat bahwa termuat unsurunsur mikir (mengalami, interaksi,

komunikasi, dan refleksi) yang dipaparkan secara sederhana dan mudah dipahami, yang selanjutnya mudah dilaksanakan agar terwujudnya suatu pembelajaran aktif (active learning).

## 2. **Minat Belajar**

### a. **Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula niatnya. Minat untuk belajar siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Seseorang yang berminat terhadap

suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>26</sup>

Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>27</sup> Selanjutnya, Hardjana mengemukakan Minat sebagai suatu kecendrungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengejaran atau pengalaman.<sup>28</sup>

Minat belajar adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap yang dimiliki oleh siswa untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung

---

<sup>26</sup> Dewi Sasmita Pasaribu, dkk, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi*, Jurnal Edu Fisika Vol. 02 No. 01, Juli 2017 P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225, h.63.

<sup>27</sup> Nurtika, Lutfi. *Meningkatkan minat baca pada masa pandemi*. (Jawa tengah :Lutfi gilang,2021), h.57

<sup>28</sup> Zeuba, Try gunawan. *Menggagas konsep minat belajar matematika*. (Gunungsitoli : guepedia,2021),h. 39-40

untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat belajar yang besar, cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

#### **b. Indikator Minat Belajar**

Menurut Djamarah indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari pemaparan tentang

---

<sup>29</sup>Asiyah, Adrian Topano, Ahmad Walid. “Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (Gnt)”. Jurnal Muara Pendidikan Vol. 5 No. 2 (2020). h. 743

indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Perasaan senang Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
  - 2) Perhatian, Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.
  - 3) Ketertarikan Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong
-

terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. keinginan yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha lebih giat untuk dapat menguasai dan memahami materi pelajaran. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

- 4) Keterlibatan siswa Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat siswa dalam belajar menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal siswa merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa itu



sendiri. Faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa adalah sebagai berikut:

- a) Aspek Jasmaniah Fisik meliputi kondisi fisik dan kesehatan setiap siswa. Keadaan fisik yang baik sangat membantu keberhasilan belajar. Namun, jika memiliki masalah kesehatan, terutama masalah pendengaran dan penglihatan, siswa mungkin secara tidak langsung kehilangan minat untuk belajar.
- b) Aspek Psikologis Menurut Sudirman, aspek psikologis meliputi perhatian, pengamatan, reaksi, imajinasi, ingatan, refleksi, bakat, dan motivasi.<sup>31</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor dari luar siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Zaki Al Fuad dan Zurani, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 3 No. 2, 2016, h. 45-46

- a) Keluarga, Keluarga berperan dalam merangsang minat belajar anak. Seperti yang diketahui, keluarga menjadi lembaga pendidikan pertama bagi anak. Pola asuh orang tua mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua seharusnya ada setiap kali anak mereka memerlukan bantuan, pada topik yang membingungkan. Orang tua juga harus mempertimbangkan pengaturan pembelajaran yang dibutuhkan anak mereka. Orang tua harus memantau kemajuan sekolah anak mereka setiap hari. Suasana kekeluargaan perlu menunjang belajar anak, menjaga ketertiban dan ketentraman rumah Hal ini bertujuan untuk meyakinkan anak dan mudah fokus pada materi yang ada.
- b) Sekolah, Unsur sekolah mencakup cara pengajaran, kurikulum, sarana prasarana

pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, pertemanan, guru, hubungan siswa, staf sekolah, sekolah, dan berbagai kegiatan pendidikan kooperatif. Pengalaman dan pengetahuan yang diberikan oleh sekolah harus dianggap sebagai bagian dari pendidikan yang baik. Pendidik mengatur pengajarannya dengan mempertimbangkan kondisi siswa. Ini menciptakan situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak dalam proses belajar.

- c) Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat mereka tinggal. Aktivitas sekolah harus diimbangi aktivitas ekstrakurikuler. Ada banyak kegiatan di komunitas yang dapat memicu

minat untuk belajar. Tetap harus memperhatikan aktivitas anak di luar rumah atau sekolah. dikarenakan overaktivitas mengurangi semangat mengikuti pelajaran di sekolah.<sup>32</sup>

### 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua segala sesuatu yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di

---

<sup>32</sup> Zaki Al Fuad dan Zurani,” *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*”, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 3 No. 2, 2016, h. 46

dalamnya. IPA sebagai pengetahuan yang menyangkut alam, sudah seyogyanya mata pelajaran IPA harus dikuasi siswa.<sup>33</sup>

Secara umum mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa Memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mensintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran Tuhan. IPA sebagai mata pelajaran di SD/ MI merupakan materi yang "wajib" diajarkan. Para guru dan calon guru perlu mendalami hakikat IPA sebagai bagian dari materi IPA. IPA tidak hanya berbicara tentang alam, sifat, struktur, perubahan, dan energi yang terjadi, tetapi IPA harus mampu membangun karakter dan sikap yang telah dicontohkan oleh para saintis. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

---

<sup>33</sup> Asih, Eka. *Metodologi pembelajaran IPA.* ( Jakarta : Bumi aksara,2014).h.22

merupakan pondasi awal dalam menciptakan siswa-siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pembentukan sikap ilmiah.<sup>34</sup>

Hakikat sains adalah landasan untuk berpijak dalam mempelajari IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan makna alam dan berbagai fenomena/perilaku/karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori dan konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia. Banyak cara yang telah dilakukan untuk mencapai aspek yang terkandung di dalam hakikat sains, namun belum juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Disamping itu juga guru belum memahami konsep hakikat sains. Hakikat IPA meliputi

---

<sup>34</sup> Hisbullah ,Nuryati. *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar*. ( Makassar : aksara timur, 2018),h. 5

empat unsur, yaitu: (1) sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; sains bersifat open ended; (2) proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan; (3) produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum; (4) aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian menggambarkan pentingnya aspek hakikat sains dalam proses pembelajaran IPA.<sup>35</sup>

#### 4. Materi Daur Hidup Hewan

##### a. Daur hidup hewan

Semua makhluk hidup mengalami siklus hidup atau daur hidup. Daur hidup adalah suatu proses yang dialami makhluk hidup yang dimulai

---

<sup>35</sup> Mutmainah. *Pembelajaran IPA disekola dasar*. ( Bandung : Media sains Indonesia, 2022),h. 2

dari awal pertama kali organisme itu hidup dibumi lalu tumbuh dan berkembang menjadi organisme atau makhluk hidup dewasa dan berkembang biak untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Proses daur hidup hewan tersebut merupakan suatu perputaran atau siklus (life cycle) karena akan kembali pada titik awal mulanya. Daur hidup hewan berakhir pada saat hewan tersebut mati, dan dimulai lagi dari awal yaitu lahir lalu tumbuh dan berkembang hingga akhirnya mati. Daur hidup hewan berdasarkan proses perubahan bentuk tubuhnya dapat dibagi menjadi dua yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Daur hidup tanpa metamorfosis
- 2) Daur hidup dengan metamorphosis

Metamorfosis adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. Sebagian besar daur hidup hewan tanpa mengalami metamorfosis,

---

<sup>36</sup> Diana puspa karitas,Dkk. 2017. *Cita-citaku tema 6 Buku tematik siswa sd/mi kelas iv*. jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan. h,19



contohnya daur hidup kucing, anjing, dan ayam. Sebagian kecil hewan di bumi ini mengalami metamorfosis pada daur hidupnya, contohnya kupu-kupu dan kecoa.

**b. Daur hidup hewan tanpa metamorfosis**

Daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah daur hidup hewan yang diawali dari lahirnya atau menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya sama dengan bentuk tubuh induknya. Pada daur hidup tanpa metamorfosis hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh namun tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya ayam dan kucing. Kucing menghasilkan anak dengan cara melahirkan. Dalam daur hidupnya, kucing hanya mengalami perubahan ukuran tubuh. Namun tidak mengalami perubahan bentuk. Bentuk anak kucing sama dengan bentuk kucing dewasa, yang berbeda hanya ukuran tubuhnya saja.



**Gambar. 2.1** Daur hidup Ayam

**c. Daur hidup hewan yang dengan metamorfosis**

Daur hidup hewan dengan metamorfosis adalah daur hidup sekelompok hewan yang terlahir dengan bentuk yang berbeda dengan induknya, dan mengalami perubahan bentuk yang bertahap hingga dewasa. Metamorfosis ada dua yaitu: metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

**a. Metamorfosis sempurna<sup>37</sup>**

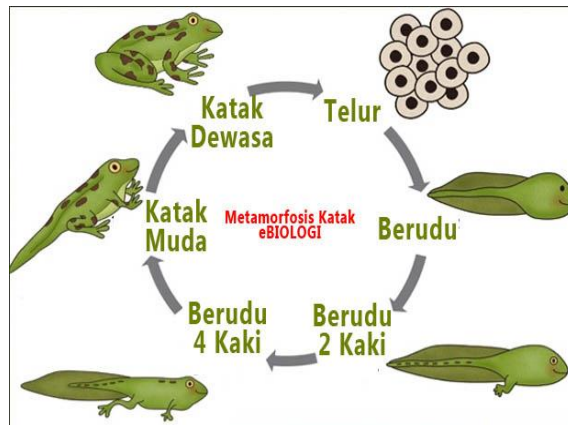
Metamorfosis sempurna dialami oleh hewan yang pada saat lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda sekali dengan induknya atau memiliki tahapan-tahapan telur,

---

<sup>37</sup> Diana puspa karitas,Dkk. 2017. *Cita-citaku tema 6 Buku tematik siswa kelas iv*. jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan. h,19

larva (ulat), kepompong, dan hewan dewasa. proses pada hewan yang mengalami perubahan berbeda di setiap fase tubuhnya, hewan ini harus melalui beberapa tahap untuk memiliki tubuh yang sama dengan hewan dewasa, hewan-hewan yang mengalami metamorfosis sempurna di antaranya adalah yaitu kupu-kupu, nyamuk, katak, ngengat dan lalat. Tahapan daur hidup katak

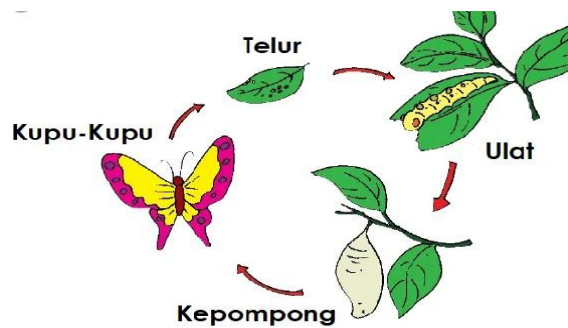
Katak adalah hewan amfibi, hewan yang hidup di dua alam. Dalam siklus hidupnya, katak mengalami perubahan dari yang awalnya hanya bisa hidup di air kemudian hidup di dua tempat. Metamorfosis sempurna pada katak dimulai dari telur, kecebong, katak muda yang kemudian menjadi katak dewasa. Berikut penjelasan tentang metamorfosis pada katak lengkap.



**Gambar. 2.2**  
**Daur hidup katak**

a) Tahapan daur hidup Kupu-kupu

Metamorfosis kupu-kupu merupakan perubahan bentuk tubuh kupu-kupu dari telur, larva, pupa, dan imago. Proses perubahan tersebut termasuk metamorfosis sempurna



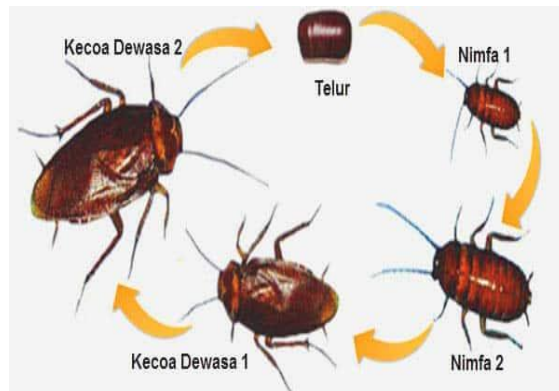
**Gambar 2.3**  
**Daur Hidup Kupu-kupu**

#### **d. Metamorfosis tidak sempurna**

Metamorfosis tidak sempurna memiliki siklus telur, individu muda, individu dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu: capung, kecoa, jangkrik, belalang. Tahapan daur hidup kecoa dan belalang.

##### 1) Tahapan daur hidup kecoa

Telur menetas menjadi bayi serangga yang sudah menyerupai serangga dewasa tetapi tanpa sayap (nimfa). Nimfa akan berganti kulit beberapa kali sebelum menjadi serangga dewasa.



**Gambar 2.4**  
**Daur Hidup Kecoa**

2) Tahapan daur hidup belalang

Perkembangbiakkan belalang diawali dengan bertelur. Kemudian, telur belalang menetas menjadi nimfa (muda). Saat perubahan menjadi belalang muda, belalang muda tidak bersayap. Akhirnya, belalang muda berubah menjadi belalang dewasa yang bersayap.



**Gambar 2.5**  
**Daur Hidup Belalang**

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fery Muhamad Firdaus (Jurnal: 2020) berjudul “*Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan MIKiR Dengan Menggunakan Whatsapp Group Pada Masa Pandemi Covid 19*”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa kelas VI sekolah dasar pada konsep luas lingkaran, serta memperbaiki proses pembelajaran moda daring menggunakan platform Whatsapp Group melalui pendekatan MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi,

dan Refleksi). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Ambarukmo semester I Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 28 siswa dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan kedalam dua siklus. Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan representasi matematis siswa sekolah dasar melalui pendekatan MIKiR dengan menggunakan Whatsapp Group pada masa pandemic Covid 19, serta pentingnya kegiatan mengalami dan interaksi dalam proses pembelajaran bermakna learning by doing. Sehingga pendekatan MIKiR dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic Covid 19.<sup>38</sup> Persamaan antara peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pendekatan

---

<sup>38</sup> Firdaus ,Fery Muhamad. “Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan MIKiR Dengan Menggunakan Whatsapp Group Pada Masa Pandemi Covid 19”. PEDAGOGIK, Vol. VIII, No 2. 2020. h,1-9



MIKiR. Letak perbedaan, selain subjek penelitian yang berbeda, lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Umi anisa (Skripsi: 2020) berjudul *“Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKIR) dalam Kegiatan Belajar di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Brangsong Kabupaten Kendal”*

Tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi pendekatan pembelajaran MIKIR yang ada pada kelas IV MI Brangsong Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan

catatan lapangan. Penulis mengambil peran sebagai pewawancara langsung untuk menggali data lebih lengkap kepada guru dan siswa. Mikir merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dicetuskan oleh Tanoto Foundation pada Tahun 2018 silam. Mikir merupakan singkatan dari Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses implementasi pembelajaran mikir terdapat beberapa komponen pendukung agar proses pembelajaran bisa maksimal dan berjalan sesuai dengan tujuan dari suatu pembelajaran, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, peran guru dalam proses pembelajaran, serta peran sekolah dalam pengimplementasian pendekatan pembelajaran mikir. Setiap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mikir guru selalu berusaha untuk kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan

bahan ajar dan skenario pembelajaran. Pendekatan pembelajara mikir memiliki beberapa unsur yang terdapat didalamnya, yaitu: mengalami, interksi, komunikasi, dan refleksi.<sup>39</sup> Hal tersebut merupakan unsur dari pembelajaran mikir yang dalam proses pembelajaranya tidak harus dilaksanakan secara berurutan tetapi harus ada dalam pembelajaran. Letak perbedaan, lokasi penelitian, metode yang di gunakan peneliti yaitu kualitatif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif, serta peneliti tujuannya untuk mengetahui hasil dari implementasi pendekatan MIKiR sedangkan penulis tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan pendekatan MIKiR terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ipa. Persaman penelitian ini dengan yang ingin di teliti oleh penulis itu sama-sama mengenai pendekatan MIKiR.

---

<sup>39</sup> Lestari, Umi. 2020. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKiR) dalam Kegiatan Belajar di Kelas IV MI Ma'arif Brangsong Kabupaten Kendal*. Skripsi. Salatiga. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jawa tengah.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Andi Suhandi, Dkk (Jurnal: 2021) yang berjudul *Validasi Pengembangan Lembar Kerja berbasis MIKiR pada tema “Selalu Hemat Energi” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik yang valid berbasis MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi and Refleksi) pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode research and development model pengembangan Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate (ADDIE) yang akan menghasilkan lembar kerja peserta didik. Penelitian ini merupakan tahapan ke-3 dari model pengembangan yang digunakan, yaitu: tahapan pengembangan. Data dalam penelitian ini adalah cara mengembangkan lembar kerja peserta didik yang valid. Data dikumpulkan melalui angket validasi dan dianalisis dengan kuantitatif deskriptif.

Hasil yang diperoleh menunjukkan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan berada pada kategori valid dengan nilai skor 60. Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan ini adalah melalui prosedur pengembangan tahapan model pengembangan ADDIE, peneliti mampu menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis mikir pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar yang valid.<sup>40</sup> Letak perbedaan, selain subjek penelitian yang berbeda, metode penelitian peneliti kualitatif sedangkan penulis yaitu metode kuantitatif, letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengenai pendekatan MIKiR.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Muhammad dan Ani Rusilowati (Jurnal: 2020) yang berjudul “*Penerapan Pendekatan MIKiR Materi Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Kreativitas Siswa SMP*”

---

<sup>40</sup> Andi Suhandi, Issaura Sherly Pamela, M. Agus Mubarok, Khairul Amri, Amalia Oktavia. “*Validasi Pengembangan Lembar Kerja berbasis MIKiR pada tema “Selalu Hemat Energi” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”. Elementary:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol 7, No, 1.2021. h.72.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan MIKiR dapat meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa atau tidak, serta adakah hubungan antara keduanya. Dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna tahun pelajaran 2018/2019. Subyek dalam penelitian adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa pilihan ganda dan uraian, lembar angket, dan lembar observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji N-gain, uji t, uji skala, dan uji regresi linear sederhana. Hasil uji N-gain pretest-posttest menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan literasi sains dan kreativitas di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol dengan besar nilai Ngain adalah  $\langle g \rangle = 0,403$  dengan kategori sedang dan  $\langle g \rangle = 0,2512$  dengan kategori rendah untuk literasi sains serta  $\langle g \rangle = 0,454$  dengan kategori sedang, dan  $\langle g \rangle = 0,271$  dengan kategori rendah untuk kreativitas. Hasil uji t pihak kanan nilai N-gain

literasi sains dan kreativitas keduanya menunjukkan bahwa peningkatan literasi sains dan kreativitas pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dimana  $t_{hitung}(3,546) \geq t_{tabel}(1,671)$  untuk literasi sains dan  $t_{hitung}(4,021) \geq t_{tabel}(1,671)$  untuk kreativitas. Selain itu, hasil pengamatan proses sains menunjukkan bahwa pendekatan MIKiR dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan skor rata-rata sebesar 76,88.

Hasil angket literasi sains dan kreativitas juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dimana persentase literasi sains sebesar 51,50% untuk kelas eksperimen dan 44,06% untuk kelas kontrol serta angket kreativitas besarnya 55,30% untuk kelas eksperimen dan 50,20% untuk kelas kontrol. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 44,91 + 0,339 X$  dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan positif antara kreativitas dan literasi sains. Besarnya pengaruh kreativitas terhadap literasi sains ditentukan berdasarkan penilaian tes dan

proses pembelajaran yang berlangsung. Pada tes diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,2273 dengan persentase 22,73% dan pada proses pembelajaran diperoleh nilai proyek 82,81; nilai komunikasi 78,83; dan laporan 69,00. Artinya perlu diberikan arahan kepada siswa dalam hal pembuatan laporan dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari tahu faktor apa saja selain kreativitas yang dapat mempengaruhi hasil tes literasi sains.<sup>41</sup> Letak perbedaan, selain subjek penelitian yang berbeda, lokasi penelitian, letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengenai penerapan pendekatan MIKiR dan metode kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh maryono dan hendra budiono (Jurnal: 2020) berjudul “*Strategi Guru Dalam Pengaturan Meja Kursi Dan Pajangan Karya Siswa Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Aktif Konsep MIKiR Di Sekolah Dasar*”

---

<sup>41</sup> fahmi Muhammad,ani rusilowati,” *penerapan pendekatan MIKiR materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa SMP*, UPEJ 9(2), 2020, ISSN 2252-6935.h.159-163



Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi yang digunakan guru khususnya dalam penataan meja kursi dan pemajangan karya siswa dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran aktif di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik triangulasi data. Penelitian dilakukan di 6 sekolah dasar Negeri yang merupakan mitra Fakultas Keguruan Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan guru dalam penataan meja kursi meliputi pengaturan meja-kursi disesuaikan dengan tema yang diajarkan, bentuk meja-kursi diganti 1-2 minggu sekali, dan pengaturan meja-kursi disesuaikan dengan bentuk kegiatan pembelajaran (individu, berpasangan, dan berkelompok). Hasil karya siswa dari proses pembelajaran sudah dipajang oleh guru di dinding sisi kelas. Berbagai bentuk karya siswa dibuat dengan memilih karya yang

cocok untuk dipajang seperti tulisan siswa (cerita, puisi, laporan), dan hasil pembelajaran yang menunjukkan unsur kreativitas.<sup>42</sup> Letak perbedaan, selain subjek penelitian yang berbeda, lokasi penelitian, dan metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengenai penerapan pendekatan MIKiR.

---

<sup>42</sup> Maryono dan Hendra Budiono. “Strategi Guru Dalam Pengaturan Meja Kursi Dan Pajangan Karya Siswa Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Aktif Konsep Mikir Di Sekolah Dasar”. JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS Vol. 8 No. 2, 2020. h, 351-359

### C. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.6**  
**Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari permasalahan Rendahnya minat belajar siswa juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi. Pada kelas yang diobservasi peneliti, terlihat bahwa siswa tidak antusias ketika akan memulai pelajaran. Pembelajaran

berpusat pada guru, guru dominan berceramah saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini membuat siswa pasif dan hanya sebentar saja memperhatikan. Kemudian beberapa siswa asik mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hanya beberapa siswa saja yang masih memperhatikan penjelasan dari guru. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA. Sebagian besar siswa kurang menunjukkan antusias selama pembelajaran berlangsung.

Siswa kurang bersemangat dan Siswa sulit memfokuskan perhatiannya sehingga suasana kelas menjadi ribut, suasana yang demikian membuat tidak nyaman serta ketika sedang melakukan kegiatan mengerjakan tugas banyak siswa yang masih meminta bantuan guru meski guru telah menerangkan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar IPA adalah melalui metode belajar dengan menggunakan pendekatan MIKiR. Pada pendekatan pembelajaran MIKiR, pembelajaran yang

dilakukan tidak didominasi oleh guru atau teachercentered, namun lebih ke student-centered.

Untuk itu dengan pendekatan pembelajaran MIKiR diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan strategi atau metode konvensional. Dengan pendekatan MIKiR dalam pembelajaran siswa secara lebih praktis diajak untuk aktif, kreatif, mampu berkolaborasi dalam tim, mampu berkomunikasi dan kritis selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian yang berjudul “ pengaruh pendekatan MIKiR terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MIN 02 Rejang Lebong” peneliti bermaksud ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan pendekatan MIKiR.

Sebagai pembandingan, peneliti juga meneliti kelas yang tidak menggunakan pendekatan MIKiR kelas IV A. Metode yang dipakai pada kelas A adalah metode ceramah.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan fakta, data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.<sup>43</sup> Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh Pendekatan MIKiR terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 02 Rejang Lebong.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Pendekatan MIKiR terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 02 Rejang Lebong.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 65

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen Design. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif sistematis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yakni, pre test, treatment, dan post test. Desain penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes Akhir</b>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018),h. 8

Keterangan:

O1 = Pretest kelas eksperimen dan kelas control

X = Treatment (pemberian perlakuan)

O2 = Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilaksanakan di MI Negeri 02 Rejang Lebong yang berlokasi di JL. Lintas Curup-Lubuklinggau Kel. Kampung Jeruk Kec. Binduriang. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan 8 maret s/d 19 april 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dari bahasa Inggris “population”, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian



ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Di MIN 02 Rejang Lebong yang berjumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil keseluruhan, akan tetapi apabila subjeknya lebih dari seratus orang maka lebih baik diambil sekitar 10-15% atau 20-25%.<sup>46</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas Iva dan Kelas Ivb MI Negeri 02 rejang lebong masing-

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h 80

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta,2017), h,124

masing berjumlah 15 orang sehingga jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa. Siswa IVb sebagai kelas eksperimen dan kelas IVa sebagai kelas control.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel adalah sesuatu yang menjadi sumber obyek pengamatan dan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang diteliti. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.<sup>47</sup>

##### 1. Variabel independen (variabel X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pendekatan MIKiR.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta,2017), h,60

## 2. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA Di Min 02 Rejang lebong.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan wawancara, dan daftar pertanyaan (angket) yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>48</sup> Adapun kisi-kisi intstrumen dalam penyusunan angket (daftar pernyataan) tersebut, adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 142.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Pendekatan MIKiR	Mengalami	2,4, 5, 8,19	5
		Interaksi	7, 11, 12, 17, 20	5
		Komunikasi	1, 9, 15, 18, 13	5
		Refleksi	3, 6, 10, 14,16	5
2	Minat Belajar	Perasaan senang	2, 10, 13, 15, 18	5
		Keterlibatan siswa	7,8,16,17,20	5
		Ketertarikan terhadap hal yang di pelajari	3, 4,6. 10, 9	5
		Perhatian terhadap belajar	1, 5, 14, 19, 12	5

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket (questionnaire) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) dengan permintaan pengguna.<sup>49</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh Pendekatan mikir terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Di MIN

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 143

2 Rejang Lebong. Pada penelitian ini, akan menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan data.

Angket tertutup merupakan angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.<sup>50</sup> dengan jenis angket yang digunakan adalah angket awal dan angket akhir. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala atau fenomena.<sup>51</sup> Untuk itu peneliti memberikan kriteria pada yang dipilih melalui skala *Likert*. Jawaban dari setiap item menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala *Likert***

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Selalu (SL)	Skor 4	Selalu (SL)	Skor 1
Pernah (P)	Skor 3	Pernah (P)	Skor 2
Kadang-kadang	Skor 2	Kadang-kadang	Skor 3

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 201.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 143.

(KD)		(KD)	
Tidak Pernah (TP)	Skor 1	Tidak Pernah (TP)	Skor 4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan daftar tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penelitian ini mengambil dokumen tentang gambaran umum MIN 02 Rejang Lebong, Rpp, Nama-nama siswa, dan foto-foto kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji

coba (*try out*) yang digunakan terhadap peserta didik yang berbeda dengan peserta didik yang di teliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas. Validitas yang diukur adalah validitas butir soal atau validitas item. Untuk menghitung validitas soal disini peneliti menggunakan program SPSS.

Pertama, buka program SPSS kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap. Kemudian langsung analisis validitas, klik *analyze* lalu pilih *corralate* dan klik *bivariate*, selanjutnya letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke, maka akan muncul hasilnya.

a) Uji Coba Instrumen

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 26 siswa PGMI kelas v di luar sampel. Pelaksanaan uji validitas angket

dilakukan kepada 26 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal tentang pendekatan MIKiR (Variabel X) dan 20 item soal tentang minat belajar siswa (variabel Y).

Berdasarkan perhitungan validitas yang menggunakan program SPSS dapat diperoleh hasil uji validitas dari 20 item soal tentang pendekatan MIKiR (Variabel X) terdapat 14 pernyataan yang  $r$  hitungnya lebih besar dari  $r$  tabel terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19 dan 20, pernyataan ini dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan nomor 1, 8, 9, 10, 12, 16 pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan instrumen pada penelitian ini. Dan 20 item soal tentang minat belajar siswa (variabel Y) terdapat 12 pernyataan yang  $r$  hitungnya lebih besar dari  $r$  tabel terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 8, 10, 13, 14, 17, 18, 19 dan 20 pernyataan



ini dinyatakan valid dan dapat dijadikan instrument dalam penelitian ini. Sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan nomor 5, 6, 7, 11, 12, 15, 16 pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan instrumen pada penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket Pendekatan**  
**MIKiR (Variabel X)**

Butir Angket	Validitas X		
	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,184	0,388	Tidak Valid
2	0,405	0,388	Valid
3	0,491	0,388	Valid
4	0,581	0,388	Valid
5	0,452	0,388	Valid
6	0,491	0,388	Valid
7	0,489	0,388	Valid
8	0,293	0,388	Tidak Valid
9	0,330	0,388	Tidak Valid
10	0,184	0,388	Tidak Valid
11	0,473	0,388	Valid
12	0,581	0,388	Valid
13	0,581	0,388	Valid
14	0,309	0,388	Tidak Valid
15	0,474	0,388	Valid
16	0,359	0,388	Tidak Valid
17	0,471	0,388	Valid
18	0,581	0,388	Valid
19	0,479	0,388	Valid
20	0,433	0,388	Valid

*Sumber: hasil pengolahan validitas data dengan SPSS 25*

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket Minat Belajar**  
**(Variabel Y)**

Butir Angket	Validitas Y		
	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,505	0,388	Valid
2	0,608	0,388	Valid
3	0,715	0,388	Valid
4	0,715	0,388	Valid
6	0,183	0,388	Tidak Valid
7	0,248	0,388	Tidak Valid
8	0,608	0,388	Valid
9	0,275	0,388	Tidak Valid
10	0,439	0,388	Valid
11	0,370	0,388	Tidak Valid
12	0,281	0,388	Tidak Valid
13	0,574	0,388	Valid
14	0,574	0,388	Valid
15	0,382	0,388	Tidak Valid
16	0,291	0,388	Tidak Valid
17	0,608	0,388	Valid
18	0,047	0,388	Tidak Valid
19	0,608	0,388	Valid
20	0,505	0,388	Valid

*Sumber: hasil pengolahan validitas data dengan SPSS 25*

## 2. Uji reliabilitas

Peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih

menggunakan data yang tadi, klik *analyze* kemudian *scale* lalu *reliability analysis*, lalu pindahkan semua data kecuali total dan nomor yang tadinya tidak valid ke kolom item , kemudian klik *statistics* lalu klik *correlations* dan *continue*, maka nanti akan keluar hasil nya. Jika nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pendekatan MIKiR (Variabel X)**

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.834</b>	<b>14</b>

Jika nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* pendekatan MIKiR yaitu 0,834 yang lebih besar dari 0,6 yang artinya butir angket pendekatan MIKiR dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Variabel Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.880</b>	<b>12</b>

*Sumber : perhitungan SPSS versi 25*

Jika nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* minat belajar yaitu 0,880 yang lebih besar dari 0,6 yang artinya butir angket minat belajar dinyatakan reliabel.

### **3. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang di peroleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencapai apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini penelitian menggunakan SPSS. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam ujian normalitas kolmogrov-smirnow, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah “pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih”. Untuk menguji apakah data penilaian ini homogenya atau tidak, penelitian akan menguji data dengan program SPSS. Data akan homogen atau tidak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on mean*  $\geq 0,05$ , maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on mean*  $\leq 0,05$ , maka data penelitian tidak homogen.

## c. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Sederhana

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>52</sup> Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Uji statistiknya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Pendekatan MIKiR

Terhadap Minat

Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Di MIN 2 Rejang Lebong

Ho: Tidak Terdapat pengaruh Pendekatan

MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa

Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ipa Di MIN 2 Rejang Lebong

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 64

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah MIN 2 Rejang Lebong**

Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat yang menghendaki adanya lembaga pendidikan Islami, maka pada tanggal 01 Juni 1978 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah Pak Kamkani, yang terdiri dari:

- a. Ketua : Kamkani
- b. Sekretaris : Yahya
- c. Bendahara : Tusin
- d. Anggota : Awaludin

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1978/1979 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah swasta Nurul Fatah dengan jumlah peserta didik 50 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang di atas tanah wakaf Yahya. Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan panitia Madrasah Nurul Fatah, yang hasil

kemufakatan tersebut diteruskan ke kandepag Kabupaten Rejang Lebong. Pada tahun 1995, melalui keputusan menteri agama RI nomor : 515 tahun 1995, ditetapkan menjadi madrasah ibtidaiyah negeri Kepala Curup.

## **2. Identitas MIN 2 Rejang Lebong**

- a. Nama Madrasah : MIN 2 Rejang Lebong
- b. NPSN : 60705239
- c. No.Statistik Madrasah : 111117020002
- d. Alamat Madrasah : Jl. Kampung Jeruk desa Kepala Curup, Kec.Binduriang. Kab. Rejang Lebong, Bengkulu
- e. No. Telpon : 081274712673
- f. Email : mindusuncurup@gmail.com
- g. Status Madrasah : Negeri

## **3. Visi dan Misi MIN 2 Rejang Lebong**

### **a. Visi**

Terwujudnya Siswas-Siswi Min 2 Rejang Lebong Yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Kompetitif.



**b. Misi**

- 1) Mewujudkan kurikulum MIN 2 Rejang Lebong berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- 3) Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
- 5) Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 2 Rejang Lebong.

#### 4. Struktur Organisasi Lembaga

Setiap Madrasah memiliki organisasi yang terstruktur dalam kegiatan pembelajaran. MIN 2 Rejang Lebong juga memiliki organisasi Madrasah yang saat ini dikepalai oleh Bapak Eko Susilo, M.Pd. yang menaungi dan bertanggung jawab atas bawahannya. Yang terdiri dari wakil kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, siswa dan siswi serta semua unsur yang ada di Madrasah tersebut. Setiap komponen yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatannya seperti yang telah tercantum dalam struktur organisasi Madrasah.

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

<b>Nama Guru</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>
Eko susilo, M.Pd	197404201999031003	Kepala madrasah
Jaknawati S.Pd	196812312000032010	Wakil kepala madrasah
Sudiyanita, S.Pd.I	198203122014122005	Guru kelas
Susilawati, S.Pd.I	197106032005012003	Guru kelas

Holdiawati, S.Pd.I	198105102007102005	Guru kelas
Lenwati, S.Pd	197104162014122001	Guru kelas
Ruslan sitinjak,S.Pd.	196907132014122000	Guru kelas
Dedi, S.Pd.I	-	Guru kelas
Anani, S.Pd	-	Guru kelas
Lia andika, S.Pd	-	Guru kelas
Anani, S.Pd	-	Guru kelas
Yesi yunita,S.Pd.I	-	Guru kelas
Yufina, S.Pd.	-	Bidang studi
Yosi Afriyanti, S.Pd.I	-	Bidang studi
M.Zulfran, S.Pd.I	-	Bidang studi
Dedi Kusuma, S.Pd.I	-	Bidang studi
Rosita Lailani, S.Pd.I	-	Bidang studi
Marnila, S.Pd.I	197004052005012004	Kepegawaian
Baharudin	196908122014122002	Administrasi
Lilisuryani	196701011993032005	Bendahara
Sumantri, A.Md	-	Operator
Belini, S.kes	-	Petugas uks

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022. Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dan IV B

di MIN 2 Rejang Lebong dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari kelas IV A 8 orang perempuan dan 7 orang laki-laki sedangkan di kelas IV B 7 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang tentang pengaruh Pendekatan mikir terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 02 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik one simple Kolmogorov-smirnov test pada program SPSS 25 terhadap data. Data dianggap normal apabila koefisien Sig lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 25, hal ini seperti terlihat pada table 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket IPA	Pretes eksperimen	.166	15	.200*	.903	15	.107
	Postes Eksperimen	.129	15	.200*	.948	15	.492
	Pretes control	.089	15	.200*	.976	15	.935
	Postes control	.216	15	.057	.939	15	.372
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik one simple kolmogrov-smirnov diketahui bahwa nilai *test of normality* adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama sehingga dapat dilakukan analisis dengan menggunakan statistika parametrik.

Adapun kriteria pengujian, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau homogen sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak sama atau tidak homogen. Berikut hasil perhitungan data homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 hal ini seperti terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket IPA	Based on Mean	.014	3	56	.998
	Based on Median	.029	3	56	.993
	Based on Median and with adjusted df	.029	3	52.4 84	.993
	Based on trimmed mean	.019	3	56	.996

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *test of homogeneity variance* menunjukkan nilai sig

adalah sebesar  $0,998 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data bervariasi homogen atau data adalah sama.

## 2. Uji hipotesis

### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri satu variabel bebas (X) yaitu Pendekatan MIKiR dan satu variabel terikat yaitu Minat belajar siswa. Berikut hasil perhitungan uji analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25, hal ini terlihat pada table 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.724	1	38.724	19.207	.001 <sup>b</sup>
	Residual	26.210	13	2.016		

	Total	64.933	14			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Pendekatan MIKiR						

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes eksperimen	15	43.00	68.00	52.8667	6.22055
Postes eksperimen	15	70.00	88.00	78.5333	5.79244
Pretes control	15	42.00	63.00	51.4667	5.97455
Postes control	15	52.00	70.00	63.1333	4.99809
Valid N (listwise)	15				

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

Dari output Anova table tersebut diketahui bahwa nilai F hitung adalah  $19.058 > 4,18$  F tabel dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dari output dekriptif statistik nilai rata-tara untuk minat belajar siswa kelas eksperimen sebesar 78,53 dan pada kelas kontrol 63,13 dapat dilihat pada table deskriptiv Statistik. Dengan adanya hasil dari nilai minat belajar siswa maka peneliti



dapat mengetahui perubahan minat belajar siswa pada saat diberikan perlakuan dengan tidak diberkannya perlakuan (pendekatan MIKiR). Dengan hasil yang ada diatas menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata siswa dikelas eksperimen daripada dikelas kontrol. Hal ini dilihat bahwa penggunaan pendekatan MIKiR memiliki pengaruh dalam menarik minat siswa dalam mempelajari ipa.

b. Uji T

**Table 4.6**  
**Table Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.656	4.187		4.934	.000
	Pendekatan MIKiR	.465	.106	.772	4.383	.001

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

Pada table output diatas di ketahui nilai koefisien dari persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Pendekatan MIKiR

Y = Minat Belajar

Diketahui nilai constant (a) sebesar 20,656 sedangkan nilai pendekatan MIKiR 0,465 sehingga persamaan regresi dapat ditulis  $Y = 20,656 + 0,465X$

Perubahan di atas merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstanta sebesar 20,656 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar sebesar 20,656. Koefisien regresi X sebesar 0,456 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendekatan MIKiR, maka nilai minat belajar bertambah 0,465. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X Terhadap variabel Y adalah positif. Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (pendekatan MIKiR) terhadap variabel Y (minat belajar).

Dengan T Tabel Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari t tabel maka ada Pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Y)
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari t tabel maka tidak ada Pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Y)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4,383. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

**Nilai  $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$  Derajat kebebasan  
(df) =  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  Nilai 0,025 ; 28**

Kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,048 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,383. Maka t hitung 4,383 lebih

besar dari  $> t$  tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Y)”.

c. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong”.

d. Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

**Table 4.7**  
**Model Summary**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.565	1.41990
a. Predictors: (Constant), Pendekatan MIKiR				

*Sumber perhitungan SPSS versi 25*

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar Siswa (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai

R Square atau  $R^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,596. Nilai ini mengandung arti Pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa (Y) adalah sebesar 59,6 % sementara sisanya 40,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Pendekatan MIKiR (X) berpengaruh terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa (Y) dengan total pengaruh 59,6%.

### **C. Pembahasan**

Menjawab rumusan masalah dari Penggunaan pendekatan MIKiR ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa terdapat perbedaan nilai rata-tara untuk siswa kelas IVb sebesar 78,53 dan pada kelas IVa 63,13 dengan pembelajaran pendekatan MIKiR. Dengan adanya hasil dari nilai minat belajar siswa maka peneliti dapat mengetahui perubahan minat belajar siswa pada saat diberikan perlakuan

dengan tidak diberkannya perlakuan (pendekatan MIKiR). Dengan hasil yang ada diatas menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata pada siswa dikelas IVB daripada dikelas IVA. Pengaruh Pendekatan MIKiR terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, nilai  $t$  tabel sebesar 2,048 dan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,383. Maka  $t$  hitung  $4,383 > t$  tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,596, nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ipa (Y) adalah sebesar 59,6 % sedangkan 40,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian yang menunjukkan  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, nilai  $t$  tabel sebesar 2,048 dan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,383.

Maka  $t$  hitung  $4,383 > t$  tabel  $2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar  $0,596$ , nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa (Y) adalah sebesar  $59,6\%$  sedangkan  $40,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini Sejalan dengan penelitian fina hardiyanti (2021) penelitian menjelaskan bahwa penerapan pendekatan mikir dalam meningkatkan efektifitas belajar daring pada pelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 073/X Bandar Jaya, dapat dilihat dari persentase keberhasilan mencapai  $85\%$ , karena rata-rata aktifitas belajar mencapai predikat baik dan sangat baik, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 2 orang dan persentase kegagalanya hanya  $15\%$  data menunjukan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan mikir dapat meningkatkan efektifitas belajar. Didukung hasil penelitian Meisya Adelia (2021) dari penerapan pembelajaran pendekatan mikir MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim telah

berhasil menerapkan pendekatan MIKIR secara baik dalam materi PKN. Dibuktikan dengan anak didik yang begitu aktif mengikuti proses pembelajaran dengan di landasi nya tanya jawab, interaksi, komunikasi dan refleksi. Kemampuan yang di lakukan oleh guru dengan menerapkan Pendekatan MIKIR ini membuat anak didik semakin giat belajar tanpa adanya mengeluh dan kesulitan di dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga minat belajar siswa juga meningkat. Sejalan dengan penelitian Fahmi Muhammad (2020) terdapat peningkatan literasi sains dan kreativitas dengan menggunakan pendekatan MIKiR yang lebih tinggi daripada menggunakan metode ceramah, terdapat hubungan peningkatan literasi sains dan kreativitas yang diajar menggunakan pendekatan MIKiR dengan metode ceramah, besarnya pengaruh kreativitas terhadap literasi sains sebesar 22,73%. Sedangkan dengan penelitian ini juga menggunakan pendekatan MIKIR dalam pembelajaran,



pendekatan mikir berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa sebesar 59,6%.

Berdasarkan pengelolaan data diatas maka dari itu dapat peneliti katakan bahwa Pendekatan MIKiR berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA, meskipun ada kendala yang dialami seperti Setiap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mikir guru selalu berusaha untuk kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan bahan ajar dan skenario pembelajaran. Pendekatan pembelajara mikir memiliki beberapa unsur yang terdapat didalamnya, yaitu: mengalami, interksi, komunikasi, dan refleksi. Hal tersebut merupakan unsur dari pembelajaran MIKiR yang dalam proses pembelajaranya tidak harus dilaksanakan secara berurutan tetapi harus ada dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran MIKiR guru berperan secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator, agar pembelajaran dikatakan berhasil guru berperan sangat penting dalam menentukan metode, model,

media, dan strategi dalam pembelajaran. Guru berperan penting dengan mempersiapkan secara matang pembelajaran yang akan diajarkan sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tidak kekurangan waktu sehingga semua materi tersampaikan. Selain itu guru juga berperan sebagai pengatur kelas serta menjalankan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran mikir.

Dengan ini guru harus mempersiapkan pembelajaran dan memiliki kemampuan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, namun hal ini merupakan upaya yang mampu dilakukan untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Pendapat dari Susanto (2019) mengatakan bahwa: minat memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berfikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar karena jika bahan pelajaran yang di ikuti oleh siswa tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata untuk siswa kelas IVb sebesar 78,53 dan pada kelas IVa 63,13 dengan pembelajaran pendekatan MIKiR. Dengan adanya hasil dari nilai minat belajar siswa maka peneliti dapat mengetahui perubahan minat belajar siswa pada saat diberikan perlakuan dengan tidak diberikannya perlakuan (pendekatan MIKiR). Dengan hasil yang ada diatas menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata pada siswa dikelas IVB daripada dikelas IVA. Pengaruh Pendekatan MIKiR terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan t hitung lebih besar dari nilai t tabel, nilai t tabel sebesar 2,048 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,383. Maka t hitung  $4,383 >$  t tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,596, nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh pendekatan MIKiR (X) terhadap Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ipa (Y) adalah sebesar 59,6 % sedangkan 40,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini,ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

### **1. Guru**

Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi agar dapat mengatasi rendahnya minat belajar siswa dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

## 2. Siswa

Untuk siswa peneliti mengharapkan agar pada saat proses belajar mengajar selalu memiliki minat belajar yang tinggi terutama pada mata pelajaran ipa. Karena memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Walid, Asiyah, Adrian Topano. 2020. Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (Gnt). *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 2.
- Andi Suhandi, Dkk. 2020. *The Validation of the Development of MIKiR-based Student Worksheets*.
- Ani Oktarina, Dkk.2021. *Keaktifan Belajar Mahasiswa melalui Konsep MIKiR pada Mata Kuliah Disain Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19, KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 4, No. 2
- Ardia Tita Kartika, Lydea Eftiwin, Mahdiya Fitri Lubis, Ahmad Walid . 2020. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Pada Mata Pelajaran IPA”. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1.
- Dewa Ayu Tini Udayani, Dkk. 2020. Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 4 No. 2.
- Dewi Sasmita Pasaribu, dkk.2017. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi*, *Jurnal Edu Fisika* Vol. 02 No. 01, P-ISSN:2477-7935 E-ISSN: 2548-6225.
- Dewy Widiyawati, Cici Dwi Putri, Ahmad Walid. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Ix Smpn 3 Tanjung Sakti Pumi Lahat Sumatera Selatan*. *Jurnal Ptk & Pendidikan*, Vol.6, No.2.

- Diana puspa karitas,Dkk. 2017. *Cita-citaku tema 6 Buku tematik Siswa kelas iv*. jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Diniya, Dkk. “ Kemampuan argumentasi ilmiah calon guru ipa melalui pendekatan mikir selama masa covid-19”. *Journal of natural science and integration*. Vol.4. No.1.h.141-148 .
- Effiyati Prihatini. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Formatif* 7(2).
- Eko Febri Syahputra Siregar dan Suci Perwita Sari, 2020.” *Optimalisasi Pendekatan MIKiR Sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru SD Muhammadiyah Kota Medan*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 4 No. 3.
- Elsanti, Nur Haviza Yuliana, Ferry Eka Prasetya, Ahmad Walid. 2021. Evaluasi Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 07 Bengkulu Selatan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2 No 3.
- Etistika Yuni Wijaya, Dkk. 2016. *Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global*”. Vol. 1 – Issn 2528-259x.
- fahmi Muhammad,ani rusilowati, 2020. *penerapan pendekatan MIKiR materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa SMP*, UPEJ 9(2), ISSN 2252-6935.
- Firdaus ,Fery Muhamad. 2020. *Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui*

*Pendekatan MIKiR Dengan Menggunakan Whatsapp Group Pada Masa Pandemi Covid 19. PEDAGOGIK, Vol. VIII, No 2.*

Flora siagian, roida eva. 2018. *pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Jurnal formatif 2(2).*

Hamza pagara, Dkk. 2018. *Pengaruh penggunaan video pembelajaran IPA terhadap minat belajar siswa kelas III SD inpres Lanraski 2 kecamatan tamalanrea kota makasar.jurnal publikasi pendidikan. Vol.8. No.1.*

Hardi yanti,Fina. Skripsi : *" Penerapan Pendekatan Mikir Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Daring Pada Pelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 073/X Bandar Jaya".* Jambi : UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN. 2021.

Lestari, Umi. 2020. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi (MIKIR) dalam Kegiatan Belajar di Kelas IV MI Ma'arif Brangsong Kabupaten Kendal.Skripsi. Salatiga. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jawa tengah.*

Maryono,Hendra budiono, 2020. *Strategi guru dalam pengaturan meja kursi dan pajangan karya siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran aktif konsep MIKiR disekolah dasar, Jurnal ika,Vol 8.No.2.*

Nurtika, Lutfi. 2021. *Meningkatkan minat baca pada masa pandemi. Jawa tengah :Lutfi gilang.*

Sava Tiara Putri, Harlinda Syofyan. 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02, Dinamika Sekolah Dasar.*



- Shohibah, Rizqiyatus 2016. *Dasar Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah*, The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching, SSN 2549-5607.
- Sobron, Bayu, Rani, Meidawati. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 1, No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung ; Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan pp ri tahun 2003 tentang standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Yantoro, 2021. Analisis Kemampuan guru menerapkan unsur MIKiR dalam pembelajaran aktif pada kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal PAJAR*, Vol4.No.2
- Zeuba, Try gunawan. 2021. *Menggagas konsep minat belajar matematika*. Gunungsitoli : guepedia

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

### A. Petunjuk Pengisian Angket

2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti kemudian berikan jawaban yang sesuai.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan melingkari salah satu jawaban.
4. Jawablah pernyataan ini dengan jujur, karena hal ini tidak akan merugikan anda dan mempengaruhi status anda disekolah.
5. Angket ini hanya untuk penelitian ilmiah. Atas bantuan yang anda berikan kami ucapkan terimakasih.

### E. Identitas Responden

**Nama :**

**Kelas :**

### Pendekatan MIKiR (X)

1. Sebelum memulai pelajaran guru mengajukan pertanyaan
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya jika ada hal yang kurang saya pahami
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saya menyimak dan mencatat materi penting yang guru jelaskan
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Saya dapat menyebutkan kembali proses daur hidup kupu-kupu
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

5. Jika saya tidak mengerti materi yg sudah di jelaskan guru saya selalu bertanya pada teman sebangku
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
6. Saya kurang menyukai ketika guru menyuruh bercerita apapun di depan guru dan murid lainnya
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
7. Saya tidak memperhatikan materi yang guru jelaskan
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
8. Saya mengantuk ketika guru menjelaskan materi (ceramah)
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
9. Saya berani berbicara dan bercerita di depan guru dan teman-teman
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
10. Saya bisa diajak berdiskusi atau bekerjasama dalam kelompok pada pembelajaran IPA
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
11. Saat pembelajaran ipa guru selalu memberikan tugas
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
12. Saya tidak bisa belajar berkelompok jika bukan dengan teman sebangku
  - a. Selalu
  - b. Pernah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

13. Saya dapat membedakan metamorfosis sempurna dan metamorphosis tidak sempurna
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
14. Saya mengerti materi daur hidup hewan yang sudah saya pelajari
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

### **Minat Belajar Siswa (Y)**

1. Saya bosan belajar IPA materi daur hidup hewan
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
2. Saya tidak suka pelajaran IPA
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
3. Saya tidak melamun saat pelajaran IPA
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
4. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
5. Saya selalu menjawab pertanyaan yang guru berikan mengenai materi daur hidup hewan
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
6. Saya selalu mencatat materi IPA yang penting dalam buku catatan
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
7. Materi yang di sampaikan guru tidak menarik

- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
8. Saya merasa malas setiap disuruh membaca buku IPA
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
9. IPA adalah pelajaran menarik dan menyenangkan
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
10. Saya Ingin Mendapatkan Nilai Yang Baik Pada Mata Pelajaran IPA
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
11. Saya tidak menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
12. Saya sering bertanya pada guru jika saya tidak mengerti materi IPA yang di jelaskan
- a. Selalu    b. Pernah    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

PRETES (KELAS EKSPERIMEN)													TOTAL													
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
1	2	4	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	63
2	3	3	1	3	2	1	4	2	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	1	55
1	3	4	1	2	4	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	4	1	2	1	1	48
3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	57
1	1	2	2	3	4	1	3	4	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	1	52
2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	2	1	2	4	3	49
3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	2	3	55
1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	4	1	2	1	4	1	1	2	2	1	2	3	4	2	3	2	49
2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	52
3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	1	3	3	2	1	4	3	2	1	68
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	49
2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	50
1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	3	43
1	2	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	53
3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	4	50

NO	POSTES (KELAS EKSPERIMEN)													TOTAL														
	RESPOND	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	82
2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	70
3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	77	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	86	
5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	78	
6	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	85	
7	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	70	
8	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	79	
9	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88	
10	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	4	71	
11	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77	
12	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	80	
13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	84	
14	2	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	73	
15	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	78	

PRETES (KELAS KONTROL)													TOTAL														
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL	
3	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	54	
2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	1	48	
1	3	4	1	2	4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	4	1	2	1	1	46	
3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	57	
1	1	2	2	3	4	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	1	49	
2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	3	46
3	1	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	58	
1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	42	
2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	51	
3	1	1	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	1	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	58	
2	4	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	2	1	3	63	
2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	53
1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	43	
1	2	2	3	1	4	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	53	
3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	4	51	

NO	POSTES (KELAS KONTROL)													TOTAL													
	RESPOND	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12
1	3	1	1	2	2	1	4	1	3	2	3	2	3	4	3	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	62
2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	1	48
3	4	3	4	1	2	4	2	1	4	1	4	3	1	3	4	1	3	1	1	2	2	4	3	2	1	1	62
4	3	2	3	4	1	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	1	2	3	1	2	4	66
5	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	73
6	2	2	1	1	2	3	3	2	4	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	2	1	2	3	52	
7	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	70	
8	3	4	2	5	2	1	3	4	3	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	62
9	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	1	3	3	1	2	3	63
10	3	1	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	62
11	2	4	1	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	61
12	2	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	1	2	3	4	67
13	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	4	55
14	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	65	
15	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	68

Hasil angket kelas eksperimen IV B				Hasil angket kelas kontrol IV A			
No.	Nama Siswa	Pretes	Postes	No.	Nama Siswa	Pretes	Postes
1	Ade aldi saputra	63	82	1	Alfa kori	54	62
2	Abel	55	70	2	Anjely saputra	48	60
3	Desta gustian	48	77	3	Akbar	46	62
4	Erik heri yansa	57	86	4	Deli safitri	57	66
5	Faisal	52	78	5	Destiani duan saputri	49	70
6	Ismail	49	85	6	Destika	46	52
7	Likita mirzana	55	70	7	Desti dwi putri	58	70
8	Morgan	49	79	8	Hengki	42	62
9	Muhammad lutfi alfarisi	52	88	9	Mutiara	51	63
10	Nabila	68	71	10	Nobel saputra	58	62
11	Riana fitri	49	77	11	Piora	63	63
12	Serli	50	80	12	Ricky ricardo pandora	53	67
13	Siva adesti	43	84	13	Safira	43	55
14	Tasya anggraini	53	73	14	Selvi nopita sari	53	65
15	Zian Khoirunisa	50	78	15	Yamin	51	68









x20	Pearson	-.04	.029	.694	-.10	.148	.694	-.00	-.11	-.04	-.04	.968	-.10	-.10	.031	.374	-.17
	Correlatio	5	..	..	4	..	..	4	3	1	5	..	4	4	..	..	8
	n																
	Sig.	.828	.889	.000	.614	.471	.000	.983	.582	.842	.828	.000	.614	.614	.882	.060	.386
	(2-tailed)																
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TO	Pearson	.184	.405	.491	.581	.452	.491	.489	.293	.330	.184	.473	.581	.581	.309	.474	.359
TA	Correlatio																
L	n																
	Sig.	.368	.040	.011	.002	.020	.011	.011	.146	.100	.368	.015	.002	.002	.124	.014	.071
	(2-tailed)																
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

**Correlations**

		x17	x18	x19	x20	TOTAL
x01	Pearson Correlation	.123	-.071	.107	-.045	.184
	Sig. (2-tailed)	.550	.730	.603	.828	.368
	N	26	26	26	26	26
x02	Pearson Correlation	.050	-.029	.280	.029	.405
	Sig. (2-tailed)	.810	.888	.165	.889	.040
	N	26	26	26	26	26
x03	Pearson Correlation	.596**	.094	.064	.694**	.491
	Sig. (2-tailed)	.001	.649	.755	.000	.011
	N	26	26	26	26	26
x04	Pearson Correlation	-.050	1.000**	.065	-.104	.581**
	Sig. (2-tailed)	.810	.000	.752	.614	.002
	N	26	26	26	26	26
x05	Pearson Correlation	.165	-.102	.410	.148	.452
	Sig. (2-tailed)	.420	.621	.038	.471	.020
	N	26	26	26	26	26
x06	Pearson Correlation	.596**	.094	.064	.694**	.491
	Sig. (2-tailed)	.001	.649	.755	.000	.011
	N	26	26	26	26	26
x07	Pearson Correlation	.081	-.033	.562**	-.004	.489
	Sig. (2-tailed)	.694	.874	.003	.983	.011
	N	26	26	26	26	26
x08	Pearson Correlation	.046	.166	.146	-.113	.293
	Sig. (2-tailed)	.822	.418	.469	.582	.146

	N					
x09	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.199	.224	.013	-.041	.330
	N	.330	.272	.951	.842	.100
x10	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.123	-.071	.107	-.045	.184
	N	.550	.730	.603	.828	.368
x11	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.628**	-.080	.106	.968**	.473*
	N	.001	.698	.606	.000	.015
x12	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	-.050	1.000**	.065	-.104	.581**
	N	.810	.000	.752	.614	.002
x13	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	-.050	1.000**	.065	-.104	.581**
	N	.810	.000	.752	.614	.002
x14	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	-.155	.148	.230	.031	.309
	N	.448	.470	.259	.882	.124
x15	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.391*	-.164	.423*	.374	.474*
	N	.048	.424	.031	.060	.014
x16	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	-.182	.723**	.254	-.178	.359
	N	.373	.000	.211	.386	.071
x17	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	1	-.050	.089	.561**	.471*
	N	.810	.665	.003	.015	.015
x18	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	-.050	1	.065	-.104	.581**
	N	.810	.752	.614	.002	.002
x19	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.089	.065	1	.145	.479*
	N	.089	.065	1	.145	.479*
x20	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.665	.752	.481	.013	.013
	N	.665	.752	.481	.013	.013
TOTAL	Pearson Correlation	26	26	26	26	26
	Sig. (2-tailed)	.561**	-.104	.145	1	.433*
	N	.003	.614	.481	.027	.027
	N	.471*	.581**	.479*	.433*	1

	Sig. (2-tailed)				
N		015	.002	013	027
		26	26	26	26

- \*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL Y

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y1	Pearson	1	.390	.368	.368	.368	.089	.176	.390	.177	.152	.120	-.16	.052	.052	-.08	-.14
	Correlatio		.						.				2			8	4
	n																
	Sig. (2-tailed)		.049	.064	.064	.064	.665	.389	.049	.386	.459	.560	.429	.800	.800	.670	.482
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y2	Pearson	.390	1	.430	.430	.430	-.16	-.09	1.00	-.05	.000	.114	.028	.072	.072	.345	.093
	Correlatio	.		.	.	.	7	5	0**	2							
	n																
	Sig. (2-tailed)	.049		.028	.028	.028	.414	.643	.000	.800	1.00	.580	.893	.728	.728	.084	.652
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y3	Pearson	.368	.430	1	1.00	1.00	-.10	.189	.430	.187	.341	.028	-.13	.272	.272	.310	-.08
	Correlatio	.	.	.	0**	0**	2		.				6				5
	n																
	Sig. (2-tailed)	.064	.028		.000	.000	.619	.356	.028	.361	.068	.892	.506	.179	.179	.123	.681
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y4	Pearson	.368	.430	1.00	1	1.00	-.10	.189	.430	.187	.341	.028	-.13	.272	.272	.310	-.08
	Correlatio	.	.	0**	0**	2			.				6				5
	n																
	Sig. (2-tailed)	.064	.028	.000		.000	.619	.356	.028	.361	.088	.892	.506	.179	.179	.123	.681
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y5	Pearson	.368	.430	1.00	1.00	1	-.10	.189	.430	.187	.341	.028	-.13	.272	.272	.310	-.08
	Correlatio	.	.	0**	0**	2			.				6				5
	n																
	Sig. (2-tailed)	.064	.028	.000	.000		.619	.356	.028	.361	.088	.892	.506	.179	.179	.123	.681







	Sig. (2-tailed)	.319	.152	.216	.216	.216	.913	.598	.152	.843	1.00	.823	.218	.051	.051	.966	.024
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y1	Pearson	.390	1.00	.430	.430	.430	-.16	-.09	1.00	-.05	.000	.114	.028	.072	.072	.345	.093
9	Correlatio	.0	**	.	.	.	7	5	0**	2							
	n																
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.028	.028	.028	.414	.643	.000	.800	1.00	.580	.893	.728	.728	.084	.652
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y2	Pearson	1.00	.390	.368	.368	.368	.089	.176	.390	.177	.152	.120	-.16	.052	.052	-.08	-.14
0	Correlatio	0**	.	.	.	.							2			8	4
	n																
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.064	.064	.064	.665	.389	.049	.386	.459	.560	.429	.800	.800	.670	.482
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TO	Pearson	.505	.608	.715	.715	.715	.183	.284	.608	.275	.439	.370	.281	.574	.574	.382	.291
TA	Correlatio	**	**	**	**	**			**	.			**	**			
L	n																
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.000	.000	.000	.370	.159	.001	.174	.025	.063	.164	.002	.002	.054	.149
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

### Correlations

		Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	.390*	-.203	.390*	1.000**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.049	.319	.049	.000	.009
	N	26	26	26	26	26
Y2	Pearson Correlation	1.000**	-.289	1.000**	.390*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.000	.049	.001
	N	26	26	26	26	26
Y3	Pearson Correlation	.430*	-.251	.430*	.368	.715**
	Sig. (2-tailed)	.028	.216	.028	.064	.000
	N	26	26	26	26	26
Y4	Pearson Correlation	.430*	-.251	.430*	.368	.715**
	Sig. (2-tailed)	.028	.216	.028	.064	.000
	N	26	26	26	26	26
Y5	Pearson Correlation	.430*	-.251	.430*	.368	.715**
	Sig. (2-tailed)	.028	.216	.028	.064	.000
	N	26	26	26	26	26

Y6	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	-.167	.022	-.167	.089	.183
	N	.414	.913	.414	.665	.370
Y7	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	-.095	.108	-.095	.176	.284
	N	.643	.598	.643	.389	.159
Y8	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	1.000**	-.289	1.000**	.390*	.608**
	N	.000	.152	.000	.049	.001
Y9	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	-.052	.041	-.052	.177	.275
	N	.800	.843	.800	.386	.174
Y10	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.152	.439*
	N	1.000	1.000	1.000	.459	.025
Y11	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	.114	-.046	.114	.120	.370
	N	.580	.823	.580	.560	.063
Y12	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	.028	.250	.028	-.162	.281
	N	.893	.218	.893	.429	.164
Y13	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	.072	.386	.072	.052	.574**
	N	.728	.051	.728	.800	.002
Y14	Pearson Correlation	.26	.26	.26	.26	.26
	Sig. (2-tailed)	.072	.386	.072	.052	.574**
	N	.728	.051	.728	.800	.002
Y15	Pearson Correlation	.345	-.089	.345	-.088	.302
	Sig. (2-tailed)	.084	.666	.084	.670	.054
	N	.26	.26	.26	.26	.26
Y16	Pearson Correlation	.093	.441*	.093	-.144	.291
	Sig. (2-tailed)	.652	.024	.652	.482	.149
	N	.26	.26	.26	.26	.26
Y17	Pearson Correlation	1	-.289	1.000**	.390*	.608**
	Sig. (2-tailed)		.152	.000	.049	.001
	N	.26	.26	.26	.26	.26
Y18	Pearson Correlation	-.289	1	-.289	-.203	.047
	Sig. (2-tailed)	.152		.152	.319	.819

	N	26	26	26	26	26
Y19	Pearson Correlation	1.000**	-.289	.1	.390*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152		.049	.001
	N	26	26	26	26	26
Y20	Pearson Correlation	.390*	-.203	.390*	.1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.049	.319	.049		.009
	N	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.608**	.047	.608**	.505**	.1
	Sig. (2-tailed)	.001	.819	.001	.009	
	N	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI PRASYARAT

<b>Tests of Normality</b>							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket IPA	Pretes eksperimen	.166	15	.200 <sup>*</sup>	.903	15	.107
	Postes Eksperimen	.129	15	.200 <sup>*</sup>	.948	15	.492
	Pretes kontrol	.089	15	.200 <sup>*</sup>	.976	15	.935
	Postes kontrol	.216	15	.057	.939	15	.372
* . This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket IPA	Based on Mean	.014	3	56	.998
	Based on Median	.029	3	56	.993
	Based on Median and with adjusted df	.029	3	52.484	.993
	Based on trimmed mean	.019	3	56	.996

## UJI HIPOTESIS REGRESI LINIER SEDERHANA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.565	1.41990

a. Predictors: (Constant), Pendekatan MIKiR

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38.724	1	38.724	19.207	.001 <sup>b</sup>
Residual	26.210	13	2.016		
Total	64.933	14			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pendekatan MIKiR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.656	4.187		4.934	.000
	Pendekatan MIKiR	.465	.106	.772	4.383	.001

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.30	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Tabel Distribusi T**

<b><i>v</i></b>	<b><math>\alpha</math></b>				
	<b>0.005</b>	<b>0.01</b>	<b>0.025</b>	<b>0.05</b>	<b>0.1</b>
<b>1</b>	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
<b>2</b>	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
<b>3</b>	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
<b>4</b>	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
<b>5</b>	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
<b>6</b>	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
<b>7</b>	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
<b>8</b>	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
<b>9</b>	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
<b>10</b>	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
<b>11</b>	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
<b>12</b>	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
<b>13</b>	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
<b>14</b>	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
<b>15</b>	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
<b>16</b>	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
<b>17</b>	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
<b>18</b>	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
<b>19</b>	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
<b>20</b>	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
<b>21</b>	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
<b>22</b>	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
<b>23</b>	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
<b>24</b>	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
<b>25</b>	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
<b>26</b>	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
<b>27</b>	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
<b>28</b>	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
<b>29</b>	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
<b>30</b>	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Radin Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5014 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
N I P : 196110151984031002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Walid, M.Pd  
N IDN : 2011059101  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Novela  
N I M : 1811240223  
Judul Skripsi : Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MIN 02 Rejang Lebong)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 16 November 2021  
Wakil Dekan,



BAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Novela

NIM : 1811240223

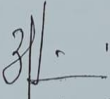
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

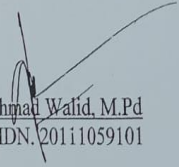
Proposal skripsi yang berjudul “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MIN 02 Rejang Lebong)”. Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Pendekatan MIKIR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di MIN 02 Rejang Lebong”

Bengkulu,

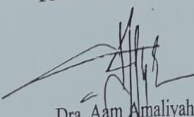
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIP.19611101519840311002

  
Ahmad Walid, M.Pd  
NIDN.20111059101

Mengetahui,  
Ptt. Ketua Prodi PGMI

  
Dra. Aam Amaliyah  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 REJANG LEBONG  
KEC. BINDURIANG KAB. REJANG LEBONG

Jl. Desa Kampung Jeruk-Kepala Curup Kec. Binduriang Kab. Rejang Lebong

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.22/Min.06.:05/100/02/2022

Perihal : **Izin Penelitian**  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah MIN 2 Rejang Lebong.  
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Novela  
Nim : 1811240223  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di MIN 2 Rejang Lebong. Dengan judul penelitian: **"Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 februari 2022  
Kepala Madrasah MIN 2 Rejang Lebong



**Eko-Susilo, M. Pd**

NIP. 1974042019999031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVELA Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIM : 1911240223 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan MIKIR  
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Minat Belajar Siswa kelas IV Pada  
Program Studi : PdMI Mata Pelajaran IPA Di MIN 62. Pasang Lebong.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/17-01-22	Perubahan judul.	Perbaiki judul sesuai petunjuk.	
2.	Selasa/18-01-22	Bab I - III	Perbaiki Rumusan masalah, pengantar pada latar belakang.	
3.	Kamis/20-01-22	Bab I - III	Perbaiki rumusan tesis, perbaiki pada buku Referensi.	
4.	Jum'at/21-01-22	BAB I - III	Sudah, perbaiki Aca jia, boyas	

Mengetahui  
Dekan

Bengkulu, 21-01-22  
pembimbing I/II

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIP. 196110151904031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NOVELA Pembimbing II : Ahmad Walid, M.Pd  
NIM : 1811240223 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Mikropedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MAN 02 Boang Lebong  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : P.G.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 22 Nov 2021	Judul	- Pergantian Judul - lanjut bab 1-3	/
2.	Jumat, 10 Des 2021	Bab I	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki tata letak footnote	/
3.	Senin, 27 Des 2021	Bab 1-3	- Indikator rjaditbaiki - Jumlah Populasi	/
4.	Jumat, 31 Des 2021	Bab 2	- kasiian teori	/
5.	Sabtu, 4 Jan 2022	Bab 3-2	- Metode - Desain Penelitian	/
6.	Senin, 10 Jan 2022	Bab 2	- Lamban teori yang mendukung - Perbaiki kutungka berpikir	/
7.	Jumat, 14 Jan 2022	Bab 2	-	/
8.	Senin, 17 Jan 2022	Bab 1, 2, 3	Revisi paraf!	/

Mengetahui  
Dekan

Bengkulu, 17 Januari 2022  
pembimbing II



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Ahmad Walid, M.Pd  
NIDN: 201009101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
 (0736) 51171


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novela  
 NIM : 1811240223  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan MIKiR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 09-06-22	Bab IV-V	- Perbaiki pembahasan - Perbaiki simpulan	3/1
2.	Jum'at / 10-06-22	Bab IV-V	- Pembahasan Sudah diperbaiki - Simpulan sudah diperbaiki	3/1
3.	Senin / 13-06-22	Bab I-V	- Perbaiki kelengkapan bab II Sudah diperbaiki	3/1
4.	Selasa / 14-06-22	Bab I-V	Sudah diperbaiki	3/1

Mengantar  
 Dekan  
  
 S.Ag. M.Pd  
 96031001

*Acc. Urian  
 Skripsi*

Bengkulu, Bengkulu  
 Pembimbing I  
 14-06-2022  
  
 Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
 NIP.19611101519840311002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novela  
NIM : 1811240223  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Ahmad Walid, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan MIKIR Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Rejang Lebong

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	02-06-2022	Bab IV	- Pembahasan menjawab rumusan masalah - Tambahkan referensi yang mendukung hasil penelitian	
02	07-06-2022	- Abstrak	- Perbaiki abstrak - Perbaiki format penulisan	
03	09-06-2022	- Acc. lanjut Pembimbing I		

Bengkulu, 09 Juni 2022  
Pembimbing II



Ahmad Walid, M.Pd  
NIDN. 20111059101

**DOKUMENTASI**

Kegiatan mengajar di kelas eksperimen







Kegiatan kelompok mempersentasikan materi daur hidup hewan





mengisi mengisi lingkaran poster





